

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi tersebut sebagai berikut.

A. Simpulan

Simpulan umum dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar. Hal ini terbukti berdasarkan peningkatan aspek-aspek menulis puisi yang meliputi aspek tipografi (penulisan bait dan baris), rima dan tema atau makna. Secara lebih khusus, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil skor kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 48 dan kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 55 dengan data berdistribusi normal dan homogen. Setelah diketahui skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti tidak menemukan adanya perbedaan kemampuan menulis puisi yang berarti karena nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama kurang baik. Setelah diberi perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas tersebut, rerata *posttest* kelas eksperimen mendapat skor 70, sedangkan rerata *posttest* kelas kontrol mendapat skor 60 dengan data pada salah satu kelas tidak berdistribusi normal. Kemudian rata-rata skor N-gain kelas eksperimen sebesar 0,43 dan rata-rata skor N-gain kelas kontrol sebesar 0,12. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode sugestopedia dengan teknik menggambar adalah sebagai berikut. Terdapat tiga langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran sugestopedia (*sugestopedia*), yaitu tahap perencanaan (*pre-session phase*), tahap pelaksanaan (*session phase*), dan tahap evaluasi (*post-session phase*). Tahap perencanaan (*pre-session phase*) memerlukan waktu sekitar 15-20 menit. Langkah yang dapat dilakukan adalah menanamkan emosi-emosi yang positif dan menyenangkan kepada siswa, dan guru menjelaskan materi yang baru dengan dialog dan tanya jawab bersama siswa. Tahap pelaksanaan (*session phase*) memerlukan waktu sekitar satu jam pelajaran atau kurang lebih 45 menit, dengan tambahan waktu untuk menggambar. Dimulai dari (a) persiapan siswa melalui penggunaan latihan fisik, latihan penenangan pikiran, dan persiapan siswa dalam menerima sugesti untuk pembelajaran dari guru, (b) memulai pembelajaran dengan menyenangkan, (c) peninjauan singkat materi yang akan diajarkan dengan pemberian sugesti yang positif secara berkesinambungan oleh guru kepada siswa, sugesti yang diberikan oleh guru berhubungan dengan tema puisi yang akan diajarkan, (d) penyampaian yang aktif, dinamis, dan dramatis oleh guru tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan, materi pembelajarannya adalah seputar puisi, selain menjelaskan tentang puisi, juga menjelaskan tentang teknik menggambar yang akan dilakukan oleh siswa pada tahap selanjutnya, (e) penyampaian materi secara pasif, (f) melaksanakan materi pembelajaran melalui kegiatan menggambar, menuliskan kata-kata yang menarik terkait gambar yang sudah dibuat oleh siswa, dan menuliskan puisi sesuai dengan gambar dan pilihan kata-kata yang dibuat sebelumnya oleh siswa. Pada tahap evaluasi (*post-session phase*), dilakukan dengan berbagai macam variasi elaborasi materi pembelajaran, misalnya dengan contoh teks, tanya jawab, membaca, dan lain sebagainya. Guru dan siswa terlibat percakapan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sudah diajarkan, serta kesalahan dan kekurangan yang terjadi selama pembelajaran.

3. Hasil dari Independent T test gain kedua kelas menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari standar nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5% yang menandakan bahwa terdapat perbedaan gain kemampuan menulis puisi yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol.

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Pasanggrahan II Kabupaten Sumedang yang diberi perlakuan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar mengalami peningkatan setelah perlakuan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi salah satu cara untuk memperbaiki hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran menulis puisi serta menjadi tambahan motivasi untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik bagi siswa sekolah dasar.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana atau cara yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta menambah motivasi belajar terutama dalam pembelajaran menulis puisi.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai upaya mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan di dalam penelitian ini, saran-saran yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan serta mengembangkan pembelajaran menulis dan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan hasil penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam rangka merancang tahapan-tahapan pembelajaran menulis puisi yang telah ditetapkan dengan tepat, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat diwujudkan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengembangkan kembali kegiatan pembelajaran sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar. Untuk mencapai hal tersebut, guru dituntut untuk menggunakan beragam metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa terutama apabila ada siswa-siswa yang

Ridwan Firdaus, 2018

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK MENGGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kurang aktif di dalam kelas. Keberhasilan peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar telah dibuktikan dari hasil penelitian ini.

3. Untuk mencapai hasil yang lebih luas, guru dapat menerapkan metode pembelajaran sugestopedia dengan teknik menggambar dalam pembelajaran berbahasa yang lainnya seperti menulis cerita, menulis berita dan lain-lain. Guru juga dapat menerapkan teknik lain selain teknik menggambar sebagai penunjang metode pembelajaran sugestopedia sehingga penggunaan metode ini menjadi lebih bervariasi. Selain itu, guru dapat menyiapkan media seperti video, film, dan media lainnya untuk mendukung penerapan metode pembelajaran sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi.